

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

We, the undersigned:

Name : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
South Jakarta
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Wachjudi Martono
Direktur/ Director

Jakarta, 14 Februari 2014/ February 14, 2014



Nomor/Number : R/070.AGA/rhp.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar USD51,744,184 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded a net loss amounted to USD51,744,184 for the year ended December 31, 2013. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian terlampir meliputi informasi komparatif seperti yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi komparatif laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 berdasarkan pada laporan keuangan konsolidasian auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 yang diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. 2013/E1/03.26.01 tanggal 26 Maret 2013, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan paragraf atas penerapan beberapa standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

Other Matter

The accompanying consolidated financial statements comprise the comparative information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Comparative information of consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 based on audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 audited by other independent auditor which report No. 2013/E1/03.26.01 dated March 26, 2013, expressed an unqualified opinion with an additional paragraph regarding the adoption of certain financial accounting standards that became effective on January 1, 2012.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 14 Februari/ February 14, 2014

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Asset
Kas dan Setara Kas	2d, 2q, 2t, 3, 4, 28, 30, 31	10,444,424	23,609,691	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2e, 2q, 2t, 3, 5, 28, 30, 31	--	750,756	Restricted Cash
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2f, 2q, 2t, 3, 6, 20b, 30, 31	35,298,829	64,911,475	Related Parties
Pihak Ketiga	2q, 2r, 2t, 3, 6, 28, 30, 31	12,792,129	859,677	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	2f, 2t, 3, 20c, 30, 31	19,524	78,968	Due From Related Parties
Persediaan	2g, 2l, 7	23,140,999	32,575,383	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	2q, 2r, 3, 19a, 28	18,058,749	16,602,416	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	2h, 8	246,790	622,260	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	2t, 3, 9, 30, 31	41,289,038	36,159,317	Other Current Assets
Total Aset Lancar		141,290,482	176,169,943	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2r, 3, 19e	17,029,498	7,424,078	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2i, 20e	5,997,472	17,290	Investment in Associates
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	2t, 3, 10, 30, 31	--	12,781,493	Available for Sale Financial Assets
Taksiran Tagihan Pajak	2q, 2r, 3, 19b, 28	53,589,052	51,867,814	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2j, 2k, 2l, 3, 11	143,687,876	191,057,837	Fixed Assets- net of accumulated depreciation and impairment
Aset Tidak Lancar Lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2t, 3, 12, 31	4,163,649	157,345	Other Non Current Assets - net of accumulated amortization
Total Aset Tidak Lancar		224,467,547	263,305,857	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		365,758,029	439,475,800	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha	2q, 2t, 3, 13, 28, 30, 31	78,008,167	86,728,652	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	2p, 14	8,528,210	9,095,662	Unearned Revenue
Utang Pajak	2r, 2q, 3, 19c, 28	300,330	515,115	Taxes Payable
Beban Akrua	2t, 3, 15, 30, 31	9,444,484	10,062,093	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2t, 3, 30, 31	--	246,518	Other Payables
Uang Muka Pelanggan	16	208,380	2,000,000	Advances to Customers
Utang Pihak Berelasi	2f, 2t, 3, 20d, 30, 31	6,933,339	4,512,688	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	2q, 2t, 3, 17, 28, 30, 31	2,269,061	2,390,407	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2k, 2q, 2t, 3, 18, 28, 30, 31	4,878,124	9,303,674	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		110,570,095	124,854,809	Total of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2o, 2q, 3, 27, 28	7,946,577	8,197,060	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	2q, 2t, 3, 17, 28, 30, 31	8,199,336	12,975,796	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2k, 2q, 2t, 3, 18, 28, 30, 31	16,934,083	19,875,759	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		33,079,996	41,048,615	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		143,650,091	165,903,424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	21	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	2u, 21	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2m	722,348	722,348	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2q	--	(1,096,864)	Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency
Saldo Defisit		(98,717,227)	(47,029,050)	Accumulated Deficit
Sub Total		221,952,606	272,543,919	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	2b, 2m	155,332	1,028,457	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		222,107,938	273,572,376	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		365,758,029	439,475,800	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2013	2012	
PENDAPATAN	2n, 20a, 23	222,028,647	334,997,337	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n, 24	(232,668,420)	(338,850,438)	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR		(10,639,773)	(3,853,101)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba atas Pelepasan Entitas Anak	2n, 34	2,640,830	--	Gain on Disposal of Subsidiaries
Laba Selisih Kurs - Neto	2n, 2q	545,952	1,487,507	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	2n	47,809	841,194	Interest Income
Kerugian Penurunan Nilai dari Aset Tetap	2j, 2l, 2n, 11	(18,825,337)	(28,205,496)	Impairment Loss from Fixed Assets
Beban Umum dan Administrasi	2n, 25	(12,537,194)	(15,778,785)	General and Administrative Expenses
Kerugian Penurunan Nilai dari Persediaan	2l, 2n, 7	(8,476,551)	--	Impairment Loss from Inventory
Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Lain-lain	2n, 9	(4,897,103)	--	Impairment Loss from Other Receivables
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap	2n, 11	(3,482,863)	(177,721)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Penghasilan (Beban) Pajak	2n	(2,563,662)	35,799	Tax Income (Expense)
Kerugian Penurunan Nilai dari				Impairment Loss from
Aset Finansial yang Tersedia untuk Dijual	2n, 10	--	(4,696,262)	Available for Sale Financial Assets
Lain-lain Neto	2n	1,245,738	(1,920)	Others - Net
RUGI USAHA		(56,942,154)	(50,348,785)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	2n, 26	(3,725,384)	(3,100,148)	Financing Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	2i, 20e	(1,667,098)	1,209	Profit (Loss) Shares from Associate
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(62,334,636)	(53,447,724)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2n, 2r, 3, 19d	10,590,452	12,023,173	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO		<u>(51,744,184)</u>	<u>(41,424,551)</u>	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		1,096,864	1,226,715	Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		<u>(50,647,320)</u>	<u>(40,197,836)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(51,689,270)	(41,028,454)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2m	(54,914)	(396,097)	Non Controlling Interest
Total		<u>(51,744,184)</u>	<u>(41,424,551)</u>	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(50,664,031)	(39,881,717)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2m	16,711	(316,119)	Non Controlling Interest
Total		<u>(50,647,320)</u>	<u>(40,197,836)</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNING PER SHARE
DARI RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2v, 22	<u>(2.37)</u>	<u>(1.88)</u>	FROM NET LOSS ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>									
Catatan / <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak / <i>Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Saldo Defisit / Accumulated Deficit	Pendapatan Komprehensif Lainnya / <i>Other Comprehensive Income</i>	Sub Total / <i>Sub Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
					Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing / <i>Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency</i>				
Saldo 1 Januari 2012	241,169,504	78,777,981	722,348	(6,000,596)	(2,243,601)	312,425,636	1,344,576	313,770,212	Balance as of January 1, 2012
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(41,028,454)	1,146,737	(39,881,717)	(316,119)	(40,197,836)	Total Comprehensive Loss for the Year
Saldo 31 Desember 2012	241,169,504	78,777,981	722,348	(47,029,050)	(1,096,864)	272,543,919	1,028,457	273,572,376	Balance as of December 31, 2012
Penyesuaian	--	--	--	1,093	--	1,093	19,396	20,489	Adjustments
Efek Divestasi Entitas Anak	1c, 34	--	--	--	71,625	71,625	(909,232)	(837,607)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(51,689,270)	1,025,239	(50,664,031)	16,711	(50,647,320)	Total Comprehensive Loss for the Year
Saldo 31 Desember 2013	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,717,227)	--	221,952,606	155,332	222,107,938	Balance as of December 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	232,452,666	315,790,931	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak	11,013,245	10,049,206	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga	47,809	841,194	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(176,822,368)	(257,103,768)	Payments to Suppliers, Sub-contractors and Other Operating Activities
Pembayaran kepada Karyawan	(37,857,873)	(32,754,351)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(15,984,232)	(5,427,601)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga	(3,725,384)	(2,446,883)	Payments of Interests
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9,123,863	28,948,728	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	2,498,304	4,494,775	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	750,756	651,278	Decrease in Restricted Cash
Pembelian Aset Tetap	(15,763,397)	(42,538,405)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12,514,337)	(37,392,352)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	2,420,651	(8,229,810)	Increase (Decrease) in Due to Related Parties
Penurunan (Kenaikan) Piutang kepada Pihak Berelasi	59,444	(33,816)	Decrease (Increase) in Due from Related Parties
Penerimaan dari Utang Bank	--	16,849,515	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(7,367,226)	(10,811,414)	Payment of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank	(4,897,806)	(1,483,312)	Payment of Bank Loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,784,937)	(3,708,837)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13,175,411)	(12,152,461)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	10,144	7,246	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23,609,691	35,754,906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,444,424	23,609,691	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 283 tanggal 31 Mei 2013 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30237 tanggal 23 Juli 2013.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Ricardo Gelael
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere

1. General

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 283 dated May 31, 2013, made by Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-AH.01.10-30237 dated July 23, 2013.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

b. Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees

Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Desember 2012 /
December 31, 2012**

		Board of Commissioners
Ricardo Gelael	:	President Commissioner
Kanaka Puradiredja	:	Independent Commissioner
Suadi Atma	:	Commissioner
--	:	Commissioner

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 dan 2012 /
December 31, 2013 and 2012

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Adwin H. Suryohadiprojo :
 Direktur : Wachjudi Martono :

Board of Directors

President Director
 Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee of the
 Company as of December 31, 2013 and 2012, was as
 follows:*

Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	Mulyadi	:	Member
Anggota	:	Mohamad Hassan	:	Member

Kelompok Usaha memiliki 2.869 dan 2.895 karyawan
 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan
 2012 (tidak diaudit).

*The Group has 2,869 and 2,895 employees as of
 December 31, 2013 and 2012, respectively
 (unaudited).*

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

**c. Structure of Subsidiaries and Associated
 Companies**

Pada tanggal 31 Desember 2013, dengan dilakukannya
 divestasi atas Corfield Investments Limited dan PT DH
 Energy, Perusahaan hanya memiliki DH Services
 sebagai entitas anak (selanjutnya secara bersama-
 sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok
 Usaha") dan Prove Energy Investments Limited sebagai
 entitas asosiasi.

*As of December 31, 2013, with the divestment of
 Corfield Investments Limited and PT DH Energy, the
 Company only had DH Services as subsidiary
 (together with the Company hereinafter referred to as
 the "Group") and Prove Energy Investments Limited
 as associated entities.*

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki
 Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama
 dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok
 Usaha") dan entitas asosiasi.

*As of December 31, 2012, the Company had
 ownership interest in Subsidiaries (together with the
 Company hereinafter referred to as the "Group") and
 associated entities.*

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember
 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The ownership of the Company as of December 31,
 2013 and 2012 is as follows:*

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiaries and Associated Companies</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Jenis Usaha / <i>Principal Activity</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2013	2012	2013	2012
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i> Kepemilikan Secara Langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / <i>Plant Equipment Services</i>	2009	95,55	95,55	4,157,838	4,252,301
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2007	20,00	20,00	68,193,895	68,246,330
PT DH Energy	Jakarta, Indonesia	Jasa Ketenaga-listrikan / <i>Power Plant Services</i>	2007	--	93,47	11,197,762	18,089,847
Corfield Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2011	--	100,00	23,989,891	30,858,670
Melalui Corfield Investments Limited/ <i>Through Corfield Investment Limited</i>							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2007	--	80,00	68,193,895	68,246,330
Vista Visa Limited	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2007	--	100,00	37,347,661	37,347,661

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associated Companies	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Principal Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2013	2012	2013	2012
<u>Melalui PT DH Energy / Through PT DH Energy</u>							
PT DHE Technical Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penempatan Tenaga Kerja / Employee Placement Services	2007	--	45,80	164,047	205,034
PT Pendopo Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Kelistrikan/ Electricity Services	2008	--	18,69	93,583	93,918
PT Sriwijaya Power	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Business Management Consulting Services	2009	--	93,47	4,897,038	4,998,695
PT Pendopo Coal Upgrading	Jakarta, Indonesia	Jasa Penunjang Pertambangan Umum / General Support Mining Services	2009	--	93,47	240,996	303,775
PT DHE Investama	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Business Management Consulting Services	2012	--	93,47	824,210	1,038,914
PT Duta Harapan Energi	Jakarta, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Bisnis / Business Management Consulting Services	2012	--	93,47	840,184	1,059,049
Societe Strasbourg S.A	Mahe, Republic of Seychelles	Perusahaan Investasi / Investment Company	2011	--	93,47	550,002	550,002
PT Putra Sukses Sentosa	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2008	--	92,54	1,071,476	59,721
<u>Melalui PT Putra Sukses Sentosa / Through PT Putra Sukses Sentosa</u>							
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2008	--	92,08	1,301,992	1,306,991
<u>Melalui PT Rocky Investments Group / Through PT Rocky Investments Group</u>							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	*Lihat Keterangan di Bawah / *See Information Below	2006	--	46,04	16,408	20,683

*Pembangunan, Perdagangan, Industri, Angkutan, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian, Perikanan, Pertambangan, Peternakan, Jasa dan Konsultan /
Construction, Trading, Industry, Transportation, Repairment, Printing, Agriculture, Fisheries, Mining, Farming, Service and Consulting

PT DH Energy

Pada tanggal 2 Maret 2007, Perusahaan mendirikan PT DH Power yaitu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan impor peralatan listrik, serta jasa konsultasi pembangkit tenaga listrik. PT DH Power didirikan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 7 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dan berdomisili di Tangerang, Indonesia, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 pada tanggal 14 Maret 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Akta pendirian PT DH Power diubah sehubungan dengan perubahan nama PT DH Power menjadi PT DH Energy ("DH Energy"), melalui Akta No. 98 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menyetujui perubahan nama Entitas Anak tersebut berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-39643. AH.01.02.TH.2008 pada tanggal 9 Juli 2008.

PT DH Energy

On March 2, 2007, the Company established PT DH Power, a company engaged in distributing and importing power equipment and providing services as a power plant consultant. PT DH Power was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 7 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn. which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. W29-00472 HT.01.01.TH.2007 dated March 14, 2007, and is domiciled in Tangerang, Indonesia.

On June 30, 2008, the name of PT DH Power was changed to PT DH Energy ("DH Energy") in it Amended Articles of Association based on Notarial Deed No. 98 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights per Decision Letter No. AHU-39643.AH.01.02. TH.2008 dated July 9, 2008.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham ada tanggal 31 Maret 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 157 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., tertanggal 20 Oktober 2010, DH Energy meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 99,91%.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2010, pemegang saham DH Energy menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Energy adalah sebesar 93,47%.

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dengan Lennette Limited ("Lennette") untuk menjual seluruh kepemilikan saham DH Energy dengan harga jual sebesar USD11,500,000. Penentuan harga jual tersebut berdasarkan laporan penilaian saham oleh KJPP Jennywati, Kusnanto dan Rekan yang didasarkan pada nilai buku DH Energy pada tanggal 30 September 2013. Ketentuan bersyarat dalam CSPA tersebut adalah persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Persetujuan dari BKPM diperoleh pada 30 Desember 2013 dan *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas DH Energy.

Perusahaan mengakui laba atas divestasi DH Energy sebesar USD2,326,773 yang berasal dari harga jual sebesar USD11,500,000 dikurangi dengan nilai buku DH Energy pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD9,173,227.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120.000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on March 31, 2010 as notarized by Notarial Deed No. 157 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated October 20, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 99.91%.

Based on the Circular of Shareholders Decision on December 31, 2010, the shareholders of DH Energy agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital. After the increase, the Company's ownership in DH Energy became 93.47%.

On December 23, 2013, the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with Lennette Limited ("Lennette") to sell its shares ownership in DH Energy for a sales price amounting to USD11,500,000. The determination of sales price was based on shares valuation report by KJPP Jennywati, Kuswanto dan Rekan which was based on DH Energy's book value as of September 30, 2013. The conditional precedent of the CSPA is the approval from the Indonesia Capital Investment Coordination Board (BKPM).

The approval from BKPM was obtained on December 30, 2013 and the Sale and Purchase Agreement ("SPA") was signed on January 16, 2014. As of December 31, 2013, the Company did not have control of DH Energy.

The Company recognized gain on divestment of DH Energy amounted to USD2,326,773 which derived from sales price of USD11,500,000 deducted with net book value of DH Energy as of December 31, 2013 amounted to USD9,173,227.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated July 18, 2007, the Company approved the sale of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Corfield Investments Limited

Pada tanggal 11 Agustus 2011, pihak ketiga mengalihkan 100% penyertaan di Corfield Investments Limited ("Corfield") kepada Perusahaan dengan harga setara dengan nilai bukunya sebesar USD1. Ruang lingkup usahanya adalah di bidang investasi.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dengan Canoncom Limited ("Canoncom") untuk menjual seluruh kepemilikan saham Corfield dengan harga jual sebesar USD24,000,000. Penentuan harga jual tersebut didasarkan pada nilai buku Corfield pada tanggal 30 September 2013. Ketentuan bersyarat dalam CSPA tersebut sehubungan dengan persetujuan legal dari seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut.

Persetujuan legal dari seluruh pihak-pihak yang terlibat diperoleh pada Januari 2014. *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") ditandatangani pada tanggal 23 Januari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas Corfield.

Perusahaan mengakui laba atas divestasi Corfield sebesar USD314,057 yang berasal dari harga jual sebesar USD24,000,000 dikurangi dengan nilai buku pada tanggal 30 November 2013 sebesar USD23,685,943.

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humbert Lie, SH, SE, M.kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Corfield Investments Limited

On August 11, 2011, a third party transferred 100% share ownership in Corfield Investments Limited ("Corfield") to the Company at a consideration price equivalent to the book value of the shares amounting to USD1. The scope of business in investments.

On December 13, 2013, the Company signed a *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") with Canoncom Limited ("Canoncom") to sell its shares ownership in Corfield for a sales price amounting to USD24,000,000. The determination of sales price was based on Corfield's book value as of September 30, 2013. The conditional precedent of the CSPA with respect to the legal approval from all parties involved in the transaction.

The legal approval from all parties involved was obtained on January 2014. The *Sale and Purchase Agreement* ("SPA") was signed on January 23, 2014. As of December 31, 2013, the Company did not have ownership of Corfield.

The Company recognized a gain on divestment of Corfield amounted to USD314,057 which derived from sales price of USD24,000,000 deducted with net book value as of November 30, 2013 amounted to USD23,685,943.

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Seller), entered into *Sale and Purchase Agreement* regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"),

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

Vista Visa Limited

Pada tanggal 15 Mei 2006, Prove mendirikan Vista Visa Limited ("Vista Visa") di Seychelles sesuai dengan International Business Companies Act 1994 dari negara tersebut. Vista Visa bergerak di segala bidang yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di Seychelles, kecuali kegiatan perbankan, asuransi, reasuransi dan trust.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services ("DHE Technical") didirikan oleh DH Energy, Entitas Anak dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 51 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 17 Desember 2007. Anggaran Dasar dari DHE Technical disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C-0797HT.01.01- TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. DHE Technical bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja di Indonesia. Kepemilikan DH Energy di DHE Technical adalah sebesar 49%.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power ("PP") didirikan berdasarkan kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 79 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 24 Juni 2008. Anggaran dasar dari PP telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-37802 AH.01.01-TH.2008 tanggal 2 Juli 2008. Kepemilikan DH Energy di PP adalah sebesar 64%.

PT Putra Sukses Sentosa

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli pada tanggal 2 November 2010, DH Energy, Entitas Anak, membeli saham di PT Putra Sukses Sentosa ("PSS") dengan kepemilikan sebesar 99%.

PT Rocky Investments Group

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2010, PSS memiliki 99,50% kepemilikan di PT Rocky Investments Group ("Rocky").

PT Sriwijaya Power

Berdasarkan Akte Pendirian No. 42 tanggal 16 Februari 2010, DH Energy memiliki 95% kepemilikan di PT Sriwijaya Power. Sebanyak 5% dimiliki oleh Rocky.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

Vista Visa Limited

On May 15, 2006, Prove incorporated Vista Visa Limited ("Vista Visa") in Seychelles in accordance with the International Business Companies Act 1994 of the country. Vista Visa is engage in any act or activity that is not prohibited under any law in force in the Seychelles, except banking, insurance, reinsurance and trust business.

PT DHE Technical Services

PT DHE Technical Services ("DHE Technical") was established by DH Energy, a Subsidiary within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 51 of Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated December 17, 2007. DHE Technical's Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-0797 HT.01.01-TH.2007 dated December 17, 2007. DHE Technical is engaged in providing employment services in Indonesia. DH Energy's investment in DHE Technical represents 49% ownership.

PT Pendopo Power

PT Pendopo Power ("PP") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 79 of Humberg Lie SH, SE, M.Kn., dated June 24, 2008. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-37802 AH.01.01-TH.2008 dated July 2, 2008. DH Energy's investment in PP represents 64% ownership.

PT Putra Sukses Sentosa

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 2, 2010, DH Energy, a Subsidiary purchased shares in PT Putra Sukses Sentosa ("PSS") representing 99% ownership.

PT Rocky Investments Group

Based on the Circular Shareholders Meeting dated December 27, 2010, PSS has 99.50% ownership in PT Rocky Investments Group ("Rocky").

PT Sriwijaya Power

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 42 dated February 16, 2010, DH Energy has 95% ownership in PT Sriwijaya Power. Rocky holds 5% of ownership.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PT Pendopo Coal Upgrading

Berdasarkan Akte Pendirian No. 120 tanggal 30 Maret 2009, DH Energy memiliki 95% kepemilikan di PT Pendopo Coal Upgrading ("PCU"). Sebanyak 5% dimiliki oleh Rocky.

PT DHE Investama

Berdasarkan Akte Pendirian No. 87 tanggal 20 Maret 2012, DH Energy memiliki 75% kepemilikan di PT DHE Investama. Sebanyak 25% dimiliki oleh Societe Strasbourg S.A.

PT Duta Harapan Energi

Berdasarkan Akte Pendirian No. 30 tanggal 7 Juni 2012, DH Energy memiliki 75% kepemilikan di PT Duta Harapan Energi. Sebanyak 25% dimiliki oleh Societe Strasbourg S.A.

Societe Strasbourg S.A

Societe Strasbourg S.A didirikan berdasarkan Act 24 of 1994 tanggal 18 Maret 2008 di Seychelles. Pada tanggal 21 Desember 2011, DH Energy mengakuisisi 100% kepemilikan saham.

PT Fajar Harapan Buana

Didirikan berdasarkan Akte No. 74 tanggal 31 Juli 2006 dengan kepemilikan penuh oleh PT Alphard Resources International. Pada tanggal 19 Agustus 2008, berdasarkan Akte No 142, Rocky mengakuisisi 50% kepemilikan saham.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak

PT Pendopo Coal Upgrading

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 120 dated March 30, 2009, DH Energy has 95% ownership in PT Pendopo Coal Upgrading ("PCU"). Rocky holds 5% of ownership.

PT DHE Investama

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 87 dated March 20, 2012, DH Energy has 75% ownership in PT DHE Investama. Societe Strasbourg S.A holds 25% of ownership.

PT Duta Harapan Energi

Based on the Notarial Deed of Establishment No. 30 dated June 7, 2012, DH Energy has 75% ownership in PT Duta Harapan Energi. Societe Strasbourg S.A holds 25% of ownership.

Societe Strasbourg S.A

Societe Strasbourg S.A was established in Seychelles based on Act 24 of 1994 dated March 18, 2008. On December 21, 2011, DH Energy acquired 100% ownership.

PT Fajar Harapan Buana

Established based on Notarial Deed No. 74 dated July 31, 2006 with fully ownership by PT Alphard Resources International. On August 19, 2008, based on Notarial Deed No 142, Rocky acquired 50% of shares ownership.

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2013 and 2012, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan 2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (IAI) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD).

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

Meanwhile, the revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya". Kas yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya selama lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal laporan disajikan sebagai aset tidak lancar.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting rights of an entity, except in the circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company has a half or less voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to govern the financial and operational policies of the entity under a statute or agreement;*
- (iii) Power to appoint or remove the majority of the member of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (iv) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Non controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less since placement date and not pledged as collateral nor restricted in use.

e. Restricted Cash

Cash in banks, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash". Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Cash in banks which are restricted in use for more than twelve (12) months from the reporting date are presented under non-current assets.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

f. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Company consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% - 50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

j. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap berupa mesin dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, sedangkan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investment in Associates

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to nil, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Fixed assets after initial recognition are accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets such as machinery and equipment is computed using the straight-line method and machine working hours, while other fixed assets is computed using the straight-line method. Estimated useful lives according to the classification of fixed assets, are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 3	Office Equipment

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

k. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Lease

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

The Group choose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using corridor approach.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode/tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period/year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

q. Transaksi Saldo dalam Mata Uang Asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian

- 1) Mata uang fungsional dan penyajian
Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama di mana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang di mana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.
- 2) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat ("USD") dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- 3) Kelompok usaha
Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:
 - aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
 - pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
 - semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

q. Foreign Currency Transaction and Balances

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- 1) Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.
- 2) Transactions and balances
Transactions in currencies other than United States Dollars ("USD") are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.
- 3) The Group
The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:
 - assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
 - income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rate at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
 - all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	<u>31 Desember 2013 /</u> <u>December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 /</u> <u>December 31, 2012</u>	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah Indonesia	0.82	1.03	10,000 Rupiah Indonesia
1 EUR	0.72	0.75	1 EUR
1 SGD	1.27	1.26	1 SGD
1 AUD	1.21	0.96	1 AUD

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

r. Income Tax

Income tax in consolidated statement of income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal loss, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hierarki nilai wajar di mana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and/or are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis to market risk. PSAK also requires disclosures relating to fair value measurements using a three level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provide more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and require information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direvisi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

a. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments
Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset

are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*
Loans and receivables are financial assets non-derivative with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the statement of financial position date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets
If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

b. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar nonconvertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

c. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

b. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

v. Laba per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

v. Earnings per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

w. Segment Information

Identified operating segments based on internal reports about components of the Group are regularly reviewed by the "operational decision" in order to allocate resources and assess performance of the operating segments.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of entity which:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and assessment of their performance focused on the category of each line of business, which resembles a business segment information reported in the previous period.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas

Determining fair value and calculation of cost amortization
of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 9.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 18.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 6 and 9.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 18.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of December 31, 2013 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 19g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 11.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Kas			Cash
Rupiah	50,540	57,507	Rupiah
Dollar AS	--	207	US Dollar
	<u>50,540</u>	<u>57,714</u>	
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	552,674	763,847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Royal Bank of Scotland	427,162	269,233	Royal Bank of Scotland
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	319,640	185,554	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	218,539	979,187	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,091	140,571	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	41,319	49,077	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	<u>1,582,425</u>	<u>2,387,469</u>	Sub Total
Dollar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,317,326	11,619,835	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Royal Bank of Scotland	207,606	7,849,250	Royal Bank of Scotland
PT Bank Mega Tbk	133,664	705,099	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80,416	497,839	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	72,447	72,355	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	--	420,130	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	<u>8,811,459</u>	<u>21,164,508</u>	Sub Total
Jumlah	<u>10,444,424</u>	<u>23,609,691</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan setara kas di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has no cash and cash equivalents in the related parties bank.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

5. Restricted Cash

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	--	750,756	PT Bank Mega Tbk
Jumlah	--	750,756	Total

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012, berkaitan dengan bank garansi pada PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, seperti yang dipersyaratkan dalam Kontrak Jasa Pertambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana (Catatan 33g dan 33h). Bunga kas yang dibatasi penggunaannya adalah 0,5% per tahun.

Restricted cash balance as of December 31, 2012, relating to a bank guarantee in PT Bank Mega Tbk, a third party, as required by the Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana (Notes 33g and 33h). Restricted cash interest is 0.5% per year.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Arutmin Indonesia	26,933,266	45,310,231	PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	8,365,563	11,221,871	PT Kaltim Prima Coal
PT Berau Coal	--	8,379,373	PT Berau Coal
Jumlah Pihak Berelasi	35,298,829	64,911,475	Total Related Parties
Pihak Ketiga	12,792,129	859,677	Third Parties
Jumlah	48,090,958	65,771,152	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Rupiah	2,809,986	2,492,332	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	45,280,972	63,278,820	United States Dollar
Jumlah	48,090,958	65,771,152	Total

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Belum Jatuh Tempo	27,075,675	48,204,951	Not Yet Due
Jatuh Tempo :			Overdue :
1-30 hari	138,632	14,097,872	1-30 days
31-60 hari	7,875,441	3,468,329	31-60 days
61-90 hari	13,001,210	--	61-90 days
Jumlah	48,090,958	65,771,152	Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17) on and December 31, 2013 and 2012.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan revidi atas piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Suku Cadang	29,151,648	29,133,316	Spareparts
Ban	1,316,896	1,872,712	Tires
Bahan Bakar	1,149,006	1,569,355	Fuels
Sub jumlah	31,617,550	32,575,383	Sub total
Cadangan Penurunan Nilai	(8,476,551)	--	Allowance for Impairment
Jumlah	23,140,999	32,575,383	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Saldo Awal Tahun	--	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	8,476,551	--	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	8,476,551	--	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Recapital, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD49,250,000 dan USD36,000,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Recapital, third parties, amounting to USD49,250,000 and USD36,000,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 18 Desember 2013, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan persediaan suku cadang yang sudah tidak dapat dipakai lagi. Kerugian yang timbul atas penyisihan tersebut adalah sebesar USD8,476,551.

On December 18, 2013, management decided to impaired spare parts inventory that are no longer usable. Losses arising from the impairment amounted USD8,476,551.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Asuransi Dibayar di Muka	239,406	578,241	Prepaid Insurance
Biaya Sewa Dibayar di Muka	6,830	3,510	Prepaid Rent
Lain-lain	554	40,509	Others
Jumlah	246,790	622,260	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

9. Aset Lancar Lainnya

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Piutang Lain-lain	40,881,336	27,563,602
Uang Muka kepada Pemasok	5,045,363	5,497,749
Uang Jaminan	101,559	3,016,928
Uang Muka kepada Karyawan	157,883	81,038
Sub jumlah	46,186,141	36,159,317
Cadangan Penurunan Nilai	(4,897,103)	--
Jumlah	41,289,038	36,159,317

9. Other Current Assets

Other Receivables
Advance to Suppliers
Security Deposit
Advance to Employee
Sub total
Allowance for Impairment
Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Saldo Awal Tahun	--	--
Cadangan Tahun Berjalan	4,897,103	--
Saldo Akhir Tahun	4,897,103	--

Balance Beginning of Year
Allowance for the Year
Balance End of Year

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Untuk tahun 2013, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai seluruh piutang dari Asmin sebesar USD4,897,103 karena tidak adanya keyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

For the year of 2013, the management decided to record a provision for impairment of all receivables from Asmin amounted to USD4,897,103 due to the uncertainty that the receivables will be fully collectible.

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 termasuk piutang DH Services, entitas anak, berasal dari PT Penang Investment Group ("Penang"), pihak ketiga, yang terjadi karena adanya mutasi dari PT AM Texas Resources ("ATR") kepada Penang berdasarkan perjanjian pengalihan tanggal 12 Oktober 2011. Pada tanggal 29 November 2013 dan 27 Desember 2013, diadakan perjanjian Kesepakatan Penyelesaian Pinjaman dan Hutang antara Perusahaan, DH Services, Penang dan ATR. Dalam perjanjian tersebut, piutang DH Services dari Penang sebesar USD3,994,892 dialihkan menjadi piutang dari Perusahaan.

Other receivables as of December 31, 2012 include receivables DH Services, a subsidiary, derived from PT Penang Investment Group ("Penang"), a third party, that is due to the movement of PT AM Texas Resources ("ATR") to Penang based on the transfer agreement dated October 12, 2011. On November 29, 2013 and December 27, 2013, a Loans and Debt Settlement Agreement was held between the Company, DH Services, Penang and ATR. In the agreement, DH Services receivables to Penang amounted to USD3,994,892 was transferred into receivable from the Company.

Dalam piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan investasi pada Corfield dan DH Energy masing-masing sebesar USD24,000,000 dan USD11,500,000 (Catatan 1c dan 34). Piutang tersebut jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan dan dijamin dengan sertifikat dari saham-saham yang dijual.

Other receivables also including receivable from sales of investment in Corfield and DH Energy amounted to USD24,000,000 and USD11,500,000, respectively (Notes 1c and 34). The receivables due within 6 (six) months and guaranteed by the certificate of the shares sold.

Uang muka kepada pemasok di antaranya termasuk uang muka modal kerja yang diberikan kepada PT AM Texas Resources, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD57,839 dan USD2,006,346 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Uang muka ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Advances to supplier include working capital advances provided to PT AM Texas Resources, third party, amounting to USD57,839 and USD2,006,346 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. These advances are subject to interest of 8% per annum and will be settled within a year.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of December 31, 2013 and 2012 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

10. Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

10. Available for Sale Financial Assets

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Saldo awal / Initial Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Cadangan Kerugian Penurunan nilai / Allowance for Impairment Lost	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Pengaruh Divestasi / Effect Divestment
Pendopo Coal Ltd	--	8,394,262	--	--	--	(1,734,773)	(6,659,489)
PT Indah Alam Raya	--	4,015,991	--	--	--	(829,952)	(3,186,039)
Enercorp Limited	--	371,240	--	--	--	(76,721)	(294,519)
Jumlah / Total		12,781,493	--	--	--	(2,641,446)	(10,140,047)

31 Desember 2012 / December 31, 2012							
Nama Perusahaan / Company's Name	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Saldo awal / Initial Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Cadangan Kerugian Penurunan nilai / Allowance for Impairment Lost	Selisih Kurs / Foreign Exchange	Nilai Penyertaan Saldo awal / Ending Balance Investment
Pendopo Coal Ltd	11	11,000,000	--	--	(4,061,788)	1,456,050	8,394,262
PT Indah Alam Raya	5	5,001,668	--	--	(634,474)	(351,203)	4,015,991
Enercorp Limited	10	371,240	--	--	--	--	371,240
Jumlah / Total		16,372,908	--	--	(4,696,262)	1,104,847	12,781,493

Kelompok Usaha, melalui DH Energy, melakukan investasi saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut. Karena investasi dilakukan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa, maka nilai perolehannya dianggap sebagai nilai wajarnya.

The Group, through DH Energy, made certain investments in shares of stock in non-listed companies to gain from the potential long-term growth of these companies. Since the investments are in stock of non-listed companies, therefore its acquisition costs are considered as the fair value.

Di tahun 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari aset finansial yang tersedia untuk dijual tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian nilai penurunan nilai sebesar USD4,696,262 diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 31 Desember 2012.

In 2012, as management became aware of circumstances indicating that the carrying amounts of certain available for sale financial assets could not be fully recovered, USD4,696,262 impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income dated December 31, 2012.

Dengan didivestasiya DH Energy, maka seluruh aset keuangan yang tersedia untuk dijual sudah tidak dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 1c dan 34).

Since DH Energy was disposed, the Group did not own the Available for Sale Financial Assets as of December 31, 2013 (Notes 1c and 34).

11. Aset Tetap

11. Fixed Asset

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-12	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Efek Divestasi / Divestment Effect	Sado Akhir/ Ending Balance 31-Dec-13
Biaya Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Mesin dan Peralatan	367,996,772	14,402,076	(70,979,349)	--	--	--	311,419,499
Bangunan	3,730,383	409,828	--	--	--	--	4,140,211
Perabotan	406,448	540,968	--	--	--	--	947,416
Kendaraan	2,930,069	--	(1,480,257)	--	--	--	1,449,812
Peralatan Kantor	3,878,093	410,525	--	--	(38,120)	(123,208)	4,127,290
Sub Jumlah	378,941,765	15,763,397	(72,459,606)	--	(38,120)	(123,208)	322,084,228
Pemilikan Tidak Langsung							
Aset Sewaan							
Mesin dan Peralatan	41,633,253	--	(935,000)	--	--	--	40,698,253
Kendaraan	117,432	--	--	--	(1,261)	(25,392)	90,779
Sub Jumlah	41,750,685	--	(935,000)	--	(1,261)	(25,392)	40,789,032
Jumlah Harga Perolehan	420,692,450	15,763,397	(73,394,606)	--	(39,381)	(148,600)	362,873,260

Acquisition Cost
Direct Ownership
Machinery and Equipment
Buildings
Furniture and Fixtures
Vehicles
Office Equipment
Sub Total

Indirect Ownership
Lease Assets
Machinery and Equipment
Vehicles
Sub Total
Total Acquisition Cost

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-12	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Efek Divestasi / Divestment Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-13
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	190,919,103	32,470,736	(39,894,116)	--	--	--	Machinery and Equipment
Bangunan	149,333	271,894	--	--	--	--	Buildings
Perabotan	--	236,854	--	--	--	--	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,584,786	111,649	(1,356,733)	--	--	--	Vehicles
Peralatan Kantor	3,169,579	492,746	--	--	(33,799)	(123,208)	Office Equipment
Sub Jumlah	196,822,801	33,583,879	(41,250,849)	--	(33,799)	(123,208)	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	4,579,625	4,698,103	(212,558)	--	--	--	Machinery and Equipment
Kendaraan	26,691	29,658	--	--	(948)	(14,812)	Vehicles
Sub Jumlah	4,606,316	4,727,761	(212,558)	--	(948)	(14,812)	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	201,429,117	38,311,640	(41,463,407)	--	(34,747)	(138,020)	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai							Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	28,205,496	18,825,337	(25,950,032)	--	--	--	Machinery and Equipment
Nilai Buku	191,057,837						Book Value

31 Desember 2012 / December 31, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-11	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-12
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	344,723,640	37,290,221	(14,487,169)	470,080	--	367,996,772
Bangunan	--	3,730,383	--	--	--	3,730,383
Perabotan	--	406,448	--	--	--	406,448
Kendaraan	2,776,275	243,754	(89,960)	--	--	2,930,069
Peralatan Kantor	2,995,272	867,599	--	--	15,222	3,878,093
Peralatan dalam Perjalanan	470,080	--	--	(470,080)	--	--
Sub Jumlah	350,965,267	42,538,405	(14,577,129)	--	15,222	378,941,765
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	7,498,824	34,134,429	--	--	--	41,633,253
Kendaraan	208,483	--	(92,107)	--	1,056	117,432
Sub Jumlah	7,707,307	34,134,429	(92,107)	--	1,056	41,750,685
Jumlah Harga Perolehan	358,672,574	76,672,834	(14,669,236)	--	16,278	420,692,450
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	157,933,877	42,806,863	(9,821,637)	--	--	190,919,103
Bangunan	--	149,333	--	--	--	149,333
Kendaraan	2,489,626	178,156	(82,996)	--	--	2,584,786
Peralatan Kantor	2,797,461	364,006	--	--	8,112	3,169,579
Sub Jumlah	163,220,964	43,498,358	(9,904,633)	--	8,112	196,822,801
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan peralatan	478,652	4,100,973	--	--	--	4,579,625
Kendaraan	84,453	34,712	(92,107)	--	(367)	26,691
Sub Jumlah	563,105	4,135,685	(92,107)	--	(367)	4,606,316
Jumlah Akumulasi Penyusutan	163,784,069	47,634,043	(9,996,740)	--	7,745	201,429,117
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	--	28,205,496	--	--	--	28,205,496
Nilai Buku	194,888,505					191,057,837

Kelompok Usaha telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Harga Jual	2,498,304	4,494,775	Selling Price
Nilai Buku	5,981,167	4,672,496	Book Value
Rugi Penjualan Aset tetap	(3,482,863)	(177,721)	Loss on Sale of Fixed Assets

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut (Catatan 24 dan 25).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 as follows (Notes 24 and 25).

	2013	2012	
Beban Pokok Pendapatan	37,780,864	47,617,365	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	530,776	16,678	General and Administrative Expenses
Jumlah	38,311,640	47,634,043	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2013 dan 2012, buildings were pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2013, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 17).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 18).

Di tahun 2013 dan 2012, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar sebesar USD18,825,337 dan USD28,205,496 diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

In 2013 and 2012, management realized that the carrying value of a particular machine is no longer recoverable, an impairment loss of USD18,825,337 and USD28,205,496 was recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD461,221,636 dan USD331,411,596 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Fixed assets have been insured with an insurance companies consortium led by PT Asuransi Central Asia, third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD461,221,636 and USD331,411,596 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non Current Asset

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Uang Jaminan	3,649,819	--	Security Deposit
Biaya Pengembangan Tangguhan - Neto	513,830	157,345	Deferred Development Costs - Net
Jumlah	4,163,649	157,345	Total

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa antara Perusahaan dengan PT Jakarta Jetset Power System.

Security deposits as of December 31, 2013 pertain to deposits for various rental agreements entered into by the Company with PT Jakarta Jetset Power System.

Biaya pengembangan tangguhan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan area pertambangan.

Deferred development costs are the costs incurred in connection with development of mining areas.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT United Tractors Tbk	9,241,365	5,021,166
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	8,072,732	19,780,529
PT Sinar Alam Duta Perdana	4,859,002	5,920,832
PT Multi Prima Universal	4,240,308	11,023,917
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	4,214,878	3,460,155
PT Altrak 1978	3,665,903	2,791,927
PT Jhonlin Baratama	3,298,769	7,017,014
PT Chitra Paratama	2,656,304	1,639,744
PT Jakarta Jetset Power System	2,648,364	935,699
PT Wira Bhumi Sejati	2,643,200	2,838,013
PT Trakindo Utama	2,185,917	2,537,058
PT Terra Factor Indonesia	1,758,037	1,841,225
PT Trans Borneo Energi	1,476,188	1,609,892
PT Global Arta Borneo	1,474,258	1,711,872
Banama Corporation Pte Ltd	1,444,144	--
PT Linda Hanta Wijaya	1,348,092	--
PT AM Texas Resources	1,142,741	1,498,721
PT Banama Equipment Support Indonesia	988,729	--
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	20,649,236	17,100,888
Jumlah	78,008,167	86,728,652

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
1 - 30 hari	15,969,918	59,719,678
31 - 60 hari	5,293,215	6,295,041
61 - 90 hari	5,538,997	7,642,245
91 - 120 hari	51,206,037	13,071,688
Jumlah	78,008,167	86,728,652

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Dollar Amerika Serikat	66,184,490	76,226,471
Rupiah Indonesia	11,721,137	10,432,093
Dollar Australia	88,375	55,923
Dollar Singapura	14,165	14,165
Jumlah	78,008,167	86,728,652

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

a. Per Customers

Third Parties
PT United Tractors Tbk
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Multi Prima Universal
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Altrak 1978
PT Jhonlin Baratama
PT Chitra Paratama
PT Jakarta Jetset Power System
PT Wira Bhumi Sejati
PT Trakindo Utama
PT Terra Factor Indonesia
PT Trans Borneo Energi
PT Global Arta Borneo
Banama Corporation Pte Ltd
PT Linda Hanta Wijaya
PT AM Texas Resources
PT Banama Equipment Support Indonesia
Others (below USD1,000,000)
Total

b. Per Aging

1-30 days
31-60 days
61-90 days
91-120 days
Total

c. Per Currencies

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Australian Dollar
Singapore Dollar
Total

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

14. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan, perhitungannya sebagai berikut:

14. Unearned Revenue

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, related party, for the future rehabilitation of the mining area, calculation as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Saldo Awal	9,095,662	7,900,595	Beginning Balance
Tagihan ke KPC Selama Tahun Berjalan	117,865,817	146,700,364	Total Billings to KPC during the Year
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Catatan 24)	(118,433,269)	(145,505,297)	Revenue from KPC Recognized during the Year (Note 24)
Jumlah	8,528,210	9,095,662	Total

15. Beban Akruai

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Sewa Alat dari Pihak Luar	4,846,603	3,610,118	External Hire
Pengangkutan Batubara	1,276,300	844,164	Coal Haulage
Bunga	322,100	177,473	Interest
Katering	241,983	606,550	Catering
Jasa Profesional	94,412	120,990	Professional Fees
Subkontraktor	--	3,008,522	Subcontractor
Lain-lain (di bawah USD100.000)	2,663,086	1,694,276	Others (below USD100,000)
Jumlah	9,444,484	10,062,093	Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

16. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD208,380 dan USD2,000,000 merupakan pembayaran uang muka dari PT Mitrabara Adiperdana dan PT Tamtama Perkasa untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan (Catatan 33h dan 33k).

16. Advances to Customers

Advances to customers as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD208,380 and USD2,000,000, respectively, pertains to the advance payment from PT Mitrabara Adiperdana and PT Tamtama Perkasa for the performance of services by the Company under the mining service contract (Notes 33h and 33k).

17. Utang Bank

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8,445,719	12,524,478
PT Bank Victoria International Tbk	2,022,678	2,841,725
	10,468,397	15,366,203
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,269,061)	(2,390,407)
Bagian Jangka Panjang	8,199,336	12,975,796

17. Bank Loans

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk

Less : Current Maturities
Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 12) milik Kelompok Usaha.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 12).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, masing-masing sebesar USD1,551,183 dan USD681,573.

Interest expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to USD1,551,183 and USD681,573, respectively.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2013, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 11).

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 11).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar USD329,154 dan USD310,549.

Interest expense for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to USD329,154 and USD310,549, respectively.

18. Utang Sewa Pembiayaan

18. Lease Payable

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has obligations under finance lease as follows :

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 / December 31, 2012</u>	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	21,311,098	28,236,403	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	498,277	894,466	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT BII Finance Center	2,832	35,290	PT BII Finance Center
PT Orix Indonesia Finance	--	13,274	PT Orix Indonesia Finance
	<u>21,812,207</u>	<u>29,179,433</u>	
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	<u>(4,878,124)</u>	<u>(9,303,674)</u>	Less : Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>16,934,083</u>	<u>19,875,759</u>	Long Term Portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the future based on lease agreements are as follows:

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012 / December 31, 2012</u>	
2013	2,521,891	10,937,965	2013
2014	10,637,019	10,711,864	2014
2015	9,245,329	9,505,513	2015
2016	1,066,908	1,072,371	2016
Total Pembayaran Sewa Minimum	<u>23,471,147</u>	<u>32,227,713</u>	Total Minimum Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>1,658,940</u>	<u>3,048,280</u>	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>21,812,207</u>	<u>29,179,433</u>	Total Lease Payable
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(4,878,124)</u>	<u>(9,303,674)</u>	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>16,934,083</u>	<u>19,875,759</u>	Long Term Portion

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap
 pemilikan tidak langsung (Catatan 11).

*Lease payables were collateralized with indirect ownership
 fixed assets (Note 11).*

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing
 sebesar USD1,631,415 dan USD1,539,696.

*Interest expense for the years ended December 31, 2013
 and 2012 amounted to USD1,631,415 and USD1,539,696,
 respectively.*

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka
 termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak
 sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar
 oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor
 maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2013,
 tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena
 manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang
 dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

a. Prepaid Value Added Tax

*Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims
 refund to the Tax Office in connection with input VAT
 that was paid by the Group in relation to imports and
 local purchases. As of December 31, 2013, no
 impairment is provided since the management believes
 that all prepaid VAT can be claimed.*

Saldo PPN dibayar di muka masing masing adalah
 sebesar USD18,058,749 dan USD16,602,416 pada
 tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*Prepaid VAT amounted to USD18,058,749 and
 USD16,602,416, as of December 31, 2013 and 2012,
 respectively.*

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Pajak Dibayar di Muka			Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2013	7,817,982	--	2013
2012	10,021,880	10,021,880	2012
2011	--	9,137,264	2011
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2012	11,011,170	--	2012
2011	--	10,989,904	2011
Total Pajak Dibayar di Muka	28,851,032	30,149,048	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 20g)			Tax Overpayment Claims (Note 20g)
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2011	8,041,696	--	2011
2008	9,560,548	9,560,548	2008
2007	--	2,018,401	2007
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2011	6,049,021	--	2011
2010	56,894	104,688	2010
2009	125,715	158,463	2009
2008	595,766	1,201,320	2008
2007	162,883	4,169,640	2007
2006	--	4,165,515	2006
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26			Income Tax Article 21, 23 and 26
2008	108,526	161,033	2008
2007	--	78,168	2007
2006	22,261	28,060	2006
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	24,723,310	21,645,836	Total Tax Overpayment Claims
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	53,574,342	51,794,884	Total Tax Overpayment - Company
Entitas Anak	14,710	72,930	Subsidiaries
Jumlah	53,589,052	51,867,814	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak
 tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak
 diperlukan.

*Management believes that all claims for tax refund can
 be collected therefore allowance for impairment is not
 needed.*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 23 dan 26	163,617	388,074
Pasal 21	100,535	78,940
Sub Total	264,152	467,014
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	25,783	28,765
Pajak Pertambahan Nilai	10,304	13,168
Pasal 23 dan 26	91	5,651
Pasal 29	--	517
Sub Total	36,178	48,101
Jumlah	300,330	515,115

c. Taxes Payable

Company
Income Tax
Article 23 and 26
Article 21
Sub Total
Subsidiary
Income Tax
Article 21
Value Added Tax
Article 23 and 26
Article 29
Sub Total
Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan

	2013	2012
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	10,847,287	11,345,595
Entitas Anak	(256,835)	677,578
Jumlah	10,590,452	12,023,173

d. Income Tax Benefit

Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the periods ended December 31, 2013 and 2012, was as follows:

	2013	2012
Rugi Sebelum Manfaat (Beban)		
Pajak Penghasilan Menurut		
Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Konsolidasian	(62,334,636)	(53,447,724)
Rugi Entitas Anak Sebelum		
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(685,506)	(6,853,845)
Rugi Perusahaan Sebelum Manfaat		
(Beban) Pajak Penghasilan	(61,649,130)	(46,593,879)

Loss before Income Tax Benefit
(Expense) per Consolidated
Statements of
Comprehensive Income
Loss of Subsidiaries before
Income Tax Benefit (Expense)
Loss Before Income Tax Benefit
(Expense) Attributable to the Company

Beda Tetap:

Laba atas Pelepasan Entitas Anak	13,442,569	--
Pajak	2,365,790	(207,981)
Beban Pengobatan	497,694	86,609
Beban Representasi dan Jamuan	189,864	200,996
Sumbangan	160,309	94,498
Beban Sewa	75,484	59,352
Pendapatan Bunga yang Dikenakan		
Pajak yang Bersifat Final	(29,108)	(39,666)
Biaya Lain-lain	1,599,911	1,739,027
Total Beda Tetap	18,302,513	1,932,835

Permanent Differences:
Gain on Disposal of Subsidiaries
Tax
Medical Expense
Representation and Entertainment Expense
Donation
Rent Expense
Interest Income Subject to
Final Tax
Other Costs
Total Permanent Differences

Beda Waktu:

Aset Tetap	13,311,618	35,368,048
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	8,476,551	--
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	4,897,103	--
Transaksi Sewa	(1,912,050)	(6,679,225)
Pendapatan Diterima di Muka	(567,453)	1,195,068
Biaya Pengembangan yang		
Ditangguhkan	(303,558)	(196,616)
Penyisihan Manfaat Karyawan	(48,447)	2,432,642
Total Beda Temporer	23,853,764	32,119,917

Timing Differences:
Fixed Assets
Impairment of Inventory
Impairment of Receivables
Lease Transactions
Unearned Revenue
Deferred
Development Costs
Provision for Employee Benefits
Total Temporary Differences

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Taksiran Rugi sebelum			Estimated Loss before
Kompensasi Rugi Fiskal	(19,492,853)	(12,541,127)	Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2012	(12,541,127)	--	2012
2011	(15,023,282)	(15,023,282)	2011
2010	(10,345,702)	(10,345,702)	2010
2009	(3,859,427)	(3,816,897)	2009
Akumulasi Rugi Fiskal yang			Accumulation of the Tax Loss
Dapat Dikompensasikan	(61,262,391)	(41,727,008)	Be Compensated
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.			Taxable profit after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi Fiskal	15,315,599	10,431,753
Pendapatan Diterima di Muka	2,132,052	2,273,916
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	--
Kewajiban Imbalan Kerja	1,986,644	1,998,756
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	--
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset Tetap	(3,205,092)	(6,532,996)
Transaksi Sewa	(2,467,230)	(1,989,218)
Biaya Tangguhan	(75,889)	--
Total Aset Pajak Tangguhan	17,029,498	6,182,211
Entitas Anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	1,174,066
Kewajiban Imbalan Kerja	--	50,509
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	13,054
Aset Tetap	--	4,238
Jumlah Aset Pajak Tangguhan		
Entitas Anak	--	1,241,867
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	17,029,498	7,424,078

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Company
Deferred Tax Assets
Tax Loss
Revenue Received in Advance
Impairment of Inventory
Employee Benefit Obligations
Impairment of Receivable
Deferred Tax Liabilities
Fixed Assets
Lease Transactions
Deferred Costs
Total Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Deferred Tax Assets
Available for Sale
Financial Assets
Employee Benefit Obligations
Other Noncurrent Assets
Fixed Assets
Total Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Total Deferred Tax Assets

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Rugi Perusahaan sebelum Manfaat (Beban)			Loss before Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Penghasilan	(61,649,130)	(46,593,879)	Attributable to the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif			Income Tax Expense at
Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	15,412,282	11,648,470	Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas:			Tax Effects at Tax Rate 25% on:
Beda Tetap	(4,575,628)	(483,209)	Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya			Write-off of Fiscal Loss Previously
Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	10,633	180,334	Recognized as Deferred Tax Assets
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Perusahaan	10,847,287	11,345,595	Company
Entitas Anak	(256,835)	677,578	Subsidiaries
Jumlah	10,590,452	12,023,173	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are
as follows:

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position								
Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa / Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak oleh Perusahaan / Initial Claims Excess Tax Paid by Company	Menurut Pihak Pajak / According to The Tax	Klaim Tersisa / Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset / Recorded as Assets	Surat Pajak Terakhir / Last Tax Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir / Date of Last Tax Letter	Status / Status
PPH Badan CIT	2008	USD 8,143,222	(1,417,326)	9,560,548	9,560,548	KEP-654/WPJ.19/BD.05/2011	22 Juli 2012 July 22, 2012	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	April 2008	Rp 15,338,522,877	9,968,000,792	5,370,522,085	440,604	KEP-638/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010 November 26, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Mei 2008	Rp 19,422,869,499	19,391,648,057	31,221,442	2,561	KEP-639/WPJ.19/BD.05/2010	26 November 2010 November 26, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli 2008	Rp 5,356,243,704	4,777,922,428	578,321,276	47,446	KEP-486/WPJ.19/BD.05/2011	30 Mei 2011 May 30, 2011	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Maret 2009	Rp 2,696,836,801	2,667,435,821	29,400,980	2,412	KEP-272/WPJ.19/2012	19 Maret 2012 March 19, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	April 2009	Rp 2,251,389,872	2,093,682,396	157,707,476	12,939	KEP-830/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Mei 2009	Rp 2,662,583,080	2,606,414,396	56,168,684	4,608	KEP-831/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juni 2009	Rp 1,939,257,626	1,931,201,967	8,055,659	661	KEP-280/WPJ.19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juli 2009	Rp 1,961,609,161	1,948,753,825	12,855,336	1,055	KEP-282/WPJ.19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Agustus 2009	Rp 978,821,276	818,004,327	160,816,949	13,194	KEP-832/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	September 2009	Rp 1,034,821,849	1,032,772,783	2,049,066	168	KEP-833/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Oktober 2009	Rp 707,447,283	550,902,253	156,545,030	12,843	KEP-834/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	November 2009	Rp 557,391,773	402,205,921	155,185,852	12,732	KEP-835/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Desember 2009	Rp 2,986,730,829	2,785,678,548	201,052,281	16,495	KEP-836/WPJ.19/2012	18 Juni 2012 June 18, 2012	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Januari 2010	Rp 2,522,749,627	2,499,658,376	23,091,251	1,894	KEP-728/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Februari 2010	Rp 394,823,381	155,854,027	238,969,354	19,605	KEP-729/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	April 2010	Rp 2,219,663,364	2,203,894,905	15,768,459	1,294	KEP-731/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Mei 2010	Rp 2,141,923,731	2,116,266,097	25,657,634	2,105	KEP-732/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juni 2010	Rp 1,407,681,481	1,369,672,750	38,008,731	3,118	KEP-733/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Juli 2010	Rp 2,178,782,831	2,164,528,977	14,253,854	1,169	KEP-734/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Agustus 2010	Rp 552,183,239	514,862,250	37,320,989	3,062	KEP-735/WPJ.19/2013	11 Juni 2013 June 11, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	September 2010	Rp 2,833,515,286	2,828,483,219	5,032,067	413	KEP-1219/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Oktober 2010	Rp 3,154,697,361	3,130,642,312	24,055,049	1,974	KEP-1220/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	November 2010	Rp 3,278,485,825	3,264,336,930	14,148,895	1,161	KEP-1221/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPN VAT	Desember 2010	Rp 6,179,469,634	5,922,295,994	257,173,640	21,099	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013 September 18, 2013	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
PPH Badan CIT	2011	USD 9,137,264	1,095,568	8,041,696	8,041,696	00030/406/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing Tax Appeal Process
Sub Total					18,226,855			

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessments

Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa / Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak / According to Pay Less Tax Authorities	Dibayar dan Pengajuan klaim Pajak / Paid and Tax Claims	Dicatat Sebagai Aset / Recorded as Assets \$	Surat Pajak Terakhir / Last Tax Letter	Tanggal Surat Pajak Terakhir / Date of Last Tax Letter	Status / Status	
PPH Pasal 21 IT Article 21	Juli-Desember 2006 July - December 2006	Rp	271,338,779	271,338,779	22,261	KEP-75/PJ/2010	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari-Mei 2007 January - May 2007	Rp	1,671,412,066	1,671,412,066	137,125	00056/107/06/091/08	26 Nopember 2008 November 26, 2008	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari-Mei 2007 January - May 2007	Rp	291,450,018	291,450,018	23,911	00009/177/06/091/08	26 Nopember 2008 November 26, 2008	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli-Desember 2007 July - December 2007	Rp	22,516,354	22,516,354	1,847	00022/107/07/091/09	16 April 2009 April 16, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPH Pasal 23 IT Article 23	Desember 2008 December 2008	Rp	1,322,842,056	1,322,842,056	108,528	KEP-576/WPJ,19/BD,05/2011	30 Juni 2011 June 30, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	April 2008 April 2008	Rp	1,065,136,869	1,065,136,869	87,385	00050/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Mei 2008 May 2008	Rp	2,399,878	2,399,878	197	00051/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juni 2008 June 2008	Rp	9,135,132	9,135,132	749	00052/107/08/091/09	1 September 2009 September 1, 2009	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Desember 2008 December 2008	Rp	32,852,034	32,852,034	2,695	00024/177/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Juli 2008 July 2008	Rp	172,154,625	172,154,625	14,124	00068/107/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Agustus 2008 August 2008	Rp	45,973	45,973	4	00069/107/08/091/10	14 Mei 2010 May 14, 2010	Menunggu Putusan Pengadilan Pajak Pending Decision of Tax Court
PPN VAT	Januari 2009 January 2009	Rp	592,498,830	592,498,830	48,609	KEP-279/WPJ,19/2012	21 Maret 2012 March 21, 2010	Proses Banding Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Januari 2011 January 2011	Rp	3,398,449,985	3,398,449,985	278,813	00178/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Februari 2011 February 2011	Rp	3,217,164,698	3,217,164,698	263,940	00179/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Maret 2011 March 2011	Rp	3,654,076,362	3,654,076,362	299,785	00180/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	April 2011 April 2011	Rp	4,241,771,224	4,241,771,224	348,000	00181/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Mei 2011 May 2011	Rp	4,550,598,892	4,550,598,892	373,337	00182/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juni 2011 June 2011	Rp	3,417,020,008	3,417,020,008	280,336	00183/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juli 2011 July 2011	Rp	4,271,439,098	4,271,439,098	350,434	00184/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Agustus 2011 August 2011	Rp	3,953,191,824	3,953,191,824	324,325	00185/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	September 2011 September 2011	Rp	3,783,120,084	3,783,120,084	310,372	00186/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Oktober 2011 October 2011	Rp	4,211,371,676	4,211,371,676	345,506	00187/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Nopember 2011 November 2011	Rp	3,783,975,496	3,783,975,496	310,442	00188/207/11/091/13	12 September 2013 September 12, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Januari 2011 January 2011	Rp	3,444,584,673	3,444,584,673	282,598	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Februari 2011 February 2011	Rp	2,683,177,528	2,683,177,528	220,131	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Maret 2011 March 2011	Rp	2,882,859,463	2,882,859,463	236,513	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	April 2011 April 2011	Rp	2,757,290,095	2,757,290,095	226,211	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Mei 2011 May 2011	Rp	2,947,884,410	2,947,884,410	241,848	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juni 2011 June 2011	Rp	2,292,438,445	2,292,438,445	188,074	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Juli 2011 July 2011	Rp	2,697,900,037	2,697,900,037	221,339	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Agustus 2011 August 2011	Rp	2,425,089,024	2,425,089,024	198,957	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	September 2011 September 2011	Rp	2,211,022,752	2,211,022,752	181,395	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Oktober 2011 October 2011	Rp	2,578,276,913	2,578,276,913	211,525	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Nopember 2011 November 2011	Rp	2,315,205,549	2,315,205,549	189,942	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
PPN VAT	Desember 2011 December 2011	Rp	2,013,603,769	2,013,603,769	165,198	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013 June 14, 2013	Proses Keberatan Pajak Sedang Berlangsung Ongoing tax appeal process
Sub Total				6,496,455				
Total Tagihan Pajak / Total claim for tax refund				24,723,310				

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 19b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 19b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

20. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

20. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 23)

	2013	2012	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan / Percentage Against Total Revenues (%)	
			2013	2012
PT Kaltim Prima Coal	118,433,269	145,505,297	53.34	43.43
PT Arutmin Indonesia	65,734,088	168,299,584	29.61	50.24
PT Berau Coal	--	20,332,779	--	6.07
Jumlah	184,167,357	334,137,660	82.95	99.74

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia
 PT Berau Coal
Total

a. Revenues (Note 23)

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
PT Arutmin Indonesia	26,933,266	45,310,231	7.36	10.31		
PT Kaltim Prima Coal	8,365,563	11,221,871	2.29	2.55		
PT Berau Coal	--	8,379,373	--	1.91		
Jumlah	35,298,829	64,911,475	9.65	14.77		

PT Arutmin Indonesia
 PT Kaltim Prima Coal
 PT Berau Coal
Total

b. Trade Receivables (Note 6)

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Koperasi	19,524	42,968	0.01	0.01		
Kingston Coal Ltd	--	36,000	--	0.01		
Jumlah	19,524	78,968	0.01	0.02		

Koperasi
 Kingston Coal Ltd
Total

c. Due from Related Parties

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa yang berlokasi di Bengalon. Jangka waktu pinjaman adalah 50 bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa which located in Bengalon. The loan term is for 50 months with facility amounting to Rp500,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang kepada Kingston Coal Ltd merupakan utang modal kerja yang diberikan oleh DH Energy, entitas anak, tanpa bunga dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

As of December 31, 2012, due from Kingston Coal pertain to working capital loans provided by DH Energy, a subsidiary, with no interest and no fixed repayment schedules.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
			Percentage Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage Against Total Liabilities (%)	
Prove Investments Ltd	5,276,960	--	3.67	--
PT Mitratama Perkasa	1,527,920	1,481,461	1.06	0.89
PT Kaltim Prima Coal	128,459	--	0.09	--
PT Pendopo Energi Batubara	--	2,367,995	--	1.43
Zurich Asset International Ltd	--	599,081	--	0.36
PT Arutmin Indonesia	--	64,151	--	0.04
Jumlah	6,933,339	4,512,688	4.83	2.72

Utang kepada Prove berasal dari hasil penjualan Coal Vista Resources ("CVR") yang digunakan untuk pinjaman modal kerja dan pelunasan utang kepada United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Utang kepada KPC merupakan uang muka yang diperlukan atas perjanjian jasa *Earthwork* (Catatan 33l).

Utang kepada Zurich merupakan modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka.

Utang pihak berelasi kepada Arutmin berkaitan dengan uang muka modal kerja yang diberikan kepada Perusahaan dan dibayarkan melalui saling hapus tagihan bulanan.

d. Due to Related Parties – Current

Due to Prove derived from the sale proceed of Coal Vista Resources ("CVR") which was used as working capital loan and to settle loan to United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

Due to KPC represents deposits required on Earthwork services agreement (Note 33l).

Due to Zurich is a working capital and expense reimbursement for some expenses that have been paid for in advance.

Due to Arutmin pertains to the working capital advances provided to the Company and was paid through offsetting in the monthly billings.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2012, DH Energy, entitas anak, mempunyai kepemilikan sebesar 20% di PP sebesar USD17,290. Dengan dijualnya kepemilikan pada DH Energy dan Corfield, pada 31 Desember 2013, Kelompok Usaha kehilangan investasi pada PP dan mencatat investasi pada Prove sebesar 20% atau senilai USD5,997,472 sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c dan 34).

e. Investment in Associates

As of December 31, 2012, DH Energy, a subsidiary, has 20% ownership interest in PP amounted to USD17,290. With the sales of ownership in DH Energy and Corfield, as of December 31, 2013 the Group loss its investment in PP and recognize 20% investment in Prove amounted to USD5,997,472 as investment in associate (Notes 1c and 34).

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Metode Ekuitas		
Prove Energy Investments Ltd	5,997,472	--
PT Pendopo Power	--	17,290
Jumlah	5,997,472	17,290

Equity Method
Prove Energy Investments Ltd
PT Pendopo Power
Total

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

The Nature of Relationship with Related Parties

	Hubungan / Relationship	
	2013	2012
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang Saham / Shareholders	Pemegang Saham / Shareholders
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Entitas Anak / Subsidiary
PT Wish Capital International	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control
		Zurich Asset International Ltd.
		Prove Energy Investments Limited
		PT Wish Capital International

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Hubungan / Relationship		
	2013	2012	
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
Kingston Coal Ltd.	--	Entitas Sepengendali/Under Common Control	Kingston Coal Ltd.
PT Berau Coal	--	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Berau Coal
PT Pendopo Energi Batubara	--	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp6.769.888.013 (setara dengan USD647,187) dan Rp3.965.562.858 (setara dengan USD410,089).

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp6,769,888,013 (equivalent to USD647,187) and Rp3,965,562,858 (equivalent to USD410,089), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp15.569.477.308 (setara dengan USD1,488,408) dan Rp11.162.849.251 (setara dengan USD1,154,379).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp15,569,477,308 (equivalent to USD1,488,408) and Rp11,162,849,251 (equivalent to USD1,154,379), respectively.

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2013 and 2012, were as follows:

	31 Desember 2013 dan 2012 / December 31, 2013 and 2012			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2013 and 2012, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock market.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Tambahan Modal Disetor:			Paid in Capital:
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham			Issuance of 386,059,800 Shares
Melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474	Through Exercise of Warrants
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)	Share Issuance Costs
Neto	78,777,981	78,777,981	Net

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1 Tahun 1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40 Year 2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2013 and 2012, the Company had not yet established its general reserve fund.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

22. Laba per Saham Dasar

22. Basic Earning per Share

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share was as follows:

	2013	2012	
Rugi Neto untuk Tahun Berjalan	(51,891,211)	(41,028,454)	Net Loss for The Year
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Labar per Saham Dasar (per 1.000 Lembar Saham)	(2.37)	(1.88)	Basic Earning per Share (per 1,000 Shares)

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

23. Pendapatan

23. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2013	2012	
PT Kaltim Prima Coal	118,433,269	145,505,297	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	65,734,088	168,299,584	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	20,159,916	20,332,779	PT Berau Coal
PT Mitrabara Adiperdana	13,748,128	859,677	PT Mitrabara Adiperdana
PT Tamtama Perkasa	2,294,613	--	PT Tamtama Perkasa
PT Bokormas Wahana Makmur	1,658,633	--	PT Bokormas Wahana Makmur
Jumlah	222,028,647	334,997,337	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD184,167,357 atau 82,95% dan USD334,137,660 atau 99,74% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 20a).

Total revenues from related parties amounted to USD184,167,357 or 82.95% and USD334,137,660 or 99.74% of the total revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 20a).

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2013	2012	
Bahan Bakar	49,267,019	71,537,874	Fuel
Sewa Peralatan	47,162,991	59,251,924	Equipment Rental
Penyusutan (Catatan 11)	37,780,864	47,617,365	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan Pemeliharaan	30,319,330	41,552,350	Repairs and Maintenance
Gaji dan Upah	28,933,501	30,321,521	Salaries and Wages
Subkontraktor	18,397,136	69,828,903	Sub Contractors
Bahan Baku	8,367,589	8,269,615	Materials
Asuransi	2,543,114	1,942,513	Insurance
Beban Pengangkutan	2,244,913	2,690,237	Freights
Amortisasi	338,903	393,234	Amortization
Jasa Profesional	292,326	722,923	Professional Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	7,020,734	4,721,979	Others (each below USD500,000)
Jumlah	232,668,420	338,850,438	Total

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2013	2012	
Gaji dan Upah	8,673,889	7,744,369	Salaries and Wages
Jasa Profesional	2,189,365	4,447,785	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 11)	530,776	16,678	Depreciation (Note 11)
Amortisasi	125,880	113,943	Amortization
Sewa Peralatan	41,705	13,550	Equipment Rental
Asuransi	16,877	15,066	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	958,702	3,427,394	Others (each below USD500,000)
Jumlah	12,537,194	15,778,785	Total

26. Beban Keuangan

26. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consist of

	2013	2012	
Beban Bunga	3,304,896	2,624,067	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 3t dan 17)	329,282	309,454	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 3t and 17)
Beban Bank	91,206	166,627	Bank charges
Jumlah	3,725,384	3,100,148	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

27. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

27. Post Employment Benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2014 dan 11 Februari 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2013 and 2012 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated January 31, 2014 and February 11, 2013 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
a. Tingkat Diskonto	7,80% - 9,00%	4,62% - 6,19%	a. Discount Rate
b. Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	9,50% - 10,00%	b. Salary Increment Rate
c. Tingkat Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)		c. Mortality Rate
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita / 10% of mortality rate		d. Disability Rate
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years		e. Normal Pension Age
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		f. Turnover Rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	31 Desember 2011 / December 31, 2011	31 Desember 2010 / December 31, 2010	31 Desember 2009 / December 31, 2009	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	6,600,915	7,846,232	6,474,924	5,431,708	4,493,003	Present Value of Employee Benefit Obligation
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui yang Belum Menjadi Hak	404,750	684,717	(4,023)	(5,283)	(5,590)	Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	940,912	(535,925)	(908,519)	(699,089)	(241,600)	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	7,946,577	7,995,024	5,562,382	4,727,336	4,245,813	Employee Benefit Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Saldo Awal	7,995,024	5,562,382	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,196,705	2,871,111	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(592,888)	(92,186)	Actual Benefits Payments
Selisih Kurs	(1,652,264)	(346,283)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	7,946,577	7,995,024	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

	2013	2012	
Biaya Jasa Kini	1,956,004	2,201,499	Current Service Cost
Beban Bunga	379,717	382,257	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	85,711	265,266	Recognition of Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(75,716)	21,640	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui - yang Belum Menjadi Hak	53,287	449	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Pembayaran Manfaat	468,216	--	Benefit Payment
Kurtailmen	(670,514)	--	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,196,705	2,871,111	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiaries, are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Perusahaan	7,946,577	7,995,024	Company
Entitas Anak	--	202,036	Subsidiaries
Jumlah	7,946,577	8,197,060	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Selain Dolar Amerika

Pada tanggal dan 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata uang asing	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	Foreign Currencies
Aset				
Kas dan Bank	IDR	1,632,965	2,444,976	IDR
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	IDR	--	750,756	IDR
Piutang Usaha	IDR	2,809,986	2,492,332	IDR
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	18,058,749	16,602,416	IDR
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	7,121,066	21,129,721	IDR
Jumlah		29,622,766	43,420,201	
Liabilitas				
Utang Usaha	IDR	11,721,137	10,432,093	IDR
	AUD	88,375	55,923	AUD
	SGD	14,165	14,165	SGD
Utang Pajak	IDR	300,330	515,115	IDR
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	7,946,577	8,197,060	IDR
Utang Bank	IDR	10,468,397	15,366,203	IDR
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	2,832	48,564	IDR
Total		30,541,813	34,629,123	
Aset (Liabilitas) Neto		(919,047)	8,791,078	

28. Monetary Assets and Liabilities in
Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

Assets
Cash and Bank
Restricted Cash
Trade Receivables
Prepaid Value Added Tax
Claim for Tax Refund
Total
Liabilities
Trade Payables
Taxes Payables
Post Employment Benefits
Bank Loans
Finance Lease Payables
Total
Assets (Liabilities) - Net

29. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam tiga (3) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan, investasi dan jasa lainnya.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen / Segment
Jasa Pertambangan / Mining Services
Investasi / Investment
Jasa lainnya / Other Services

29. Segmented Information

a. Business Segment

The Group divides its business into three (3) business segments, being mining services, investing and other services.

Information concerning the Group according to business segments is as follows:

Aktivitas / Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan / Including mining contract activity and civil technic and rent equipment
Investasi / Investment
Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen / Including employment service and management

b. Informasi menurut Segmen Usaha

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	USD	%	USD	%
Jumlah Aset				
Pertambangan	333,578,125	98.77	424,711,297	89.52
Investasi	--	--	30,858,670	6.50
Jasa Lainnya	4,157,843	1.23	18,887,754	3.98
	337,735,968	100.00	474,457,721	100.00
Efek Divestasi	42,003,999		--	
Eliminasi	(13,981,939)		(34,981,921)	
Jumlah	365,758,028		439,475,800	

Total Assets
Mining
Investment
Other Services
Divestment Effect
Elimination
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	USD	%	USD	%	
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	147,661,009	99.55	175,319,601	97.72	Mining
Investasi	--	--	611,362	0.34	Investment
Jasa Lainnya	670,790	0.45	3,486,847	1.94	Other Services
	148,331,799	100.00	179,417,810	100.00	
Efek Divestasi	3,884,551		--		Divestment Effect
Eliminasi	(8,566,259)		(13,514,386)		Elimination
Jumlah	143,650,091		165,903,424		Total

	2013					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investment	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	222,028,647	--	1,320,000	1,320,000	222,028,647	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(232,668,419)	--	--	--	(232,668,420)	Cost of Revenues
Rugi Kotor	(10,639,772)	--	1,320,000	1,320,000	(10,639,773)	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(52,835,036)	--	(1,486,878)	(8,019,533)	(46,302,381)	Other Expenses - Net
Rugi Usaha	(63,474,808)	--	(166,878)	(6,699,533)	(56,942,154)	Operating Loss
Beban Keuangan	(3,458,324)	(265,484)	(1,576)	--	(3,725,384)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(1,826,543)	--	--	159,445	(1,667,098)	Profit (Loss Shares) from Associate
Rugi sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(6,540,088)	(62,334,636)	Loss before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	(10,590,452)	10,590,452	Income Tax Benefit
Rugi sebelum Kepentingan Non Pengendali	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(17,449,429)	(51,744,184)	Loss before Non Controlling Non Controlling interest
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	54,914	Non Controlling interest
Rugi Neto					(51,689,270)	Net Loss

	2012					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investment	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	334,997,337	--	--	--	334,997,337	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(338,850,438)	--	--	--	(338,850,438)	Cost of Revenues
Rugi Kotor	(3,853,101)	--	--	--	(3,853,101)	Gross Loss
Beban Lain-lain - Neto	(36,876,971)	(69,950)	(6,783,895)	2,764,868	(46,495,684)	Other Expenses - Net
Rugi Usaha	(40,730,072)	(69,950)	(6,783,895)	2,764,868	(50,348,785)	Operating Loss
Beban Keuangan	(3,080,106)	(294)	(19,748)	--	(3,100,148)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(5,780,169)	1,209	--	(5,780,169)	1,209	Profit (Loss Shares) from Associate
Rugi sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	(49,590,347)	(69,035)	(6,803,643)	--	(53,447,724)	Loss before Income Tax Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	11,345,595	--	677,578	--	12,023,173	Income Tax Benefit
Rugi sebelum Kepentingan Non Pengendali	(38,244,752)	(69,035)	(6,126,065)	-	(41,424,551)	Loss before Non - Controlling non-controlling interest
Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	396,097	Non-controlling interest
Rugi Neto					(41,028,454)	Net Loss

c. Informasi menurut Segmen Geografis

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Total Pendapatan		
Domestik	222,028,647	334,137,660
Luar Negeri	--	--
Jumlah	222,028,647	334,137,660

c. Information by Geographical Segment

Analysis of revenues by region is as follows:

Total Revenue
Domestic
Overseas
Total

30. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

30. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	10,444,424	10,444,424	23,609,691	23,609,691	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	750,756	750,756	Restricted Cash
Piutang Usaha	48,090,958	48,090,958	65,771,152	65,771,152	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	19,524	19,524	78,968	78,968	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	40,982,895	40,982,895	30,580,530	30,580,530	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,163,649	4,163,649	157,345	157,345	Other Non Current Assets
Tersedia untuk Dijual					Available for Sale
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	--	12,781,493	12,781,493	Available for Sale Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	103,701,450	103,701,450	133,729,935	133,729,935	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada					Financial Liabilities Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi					at Amortized Cost
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	86,728,652	86,728,652	Trade Payables
Beban Akruai	9,444,484	9,444,484	10,062,093	10,062,093	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	246,518	246,518	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	4,512,688	4,512,688	Due to Related Parties
Utang Bank	10,468,397	10,468,397	15,366,203	15,366,203	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	21,812,207	29,179,433	29,179,433	Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	126,666,594	126,666,594	146,095,587	146,095,587	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrument yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

**31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi revisi dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2013, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC, Arutmin dan Berau. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari ketiga perusahaan tersebut adalah 92,03% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, dan sebesar 88,61% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2013.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

**31. Objectives and Policies of Financial Risk
Management**

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of December 31, 2013, the Company's largest customers are KPC, Arutmin and Berau. The amount of revenue derived from these three companies was 92.03% of the total revenue for the year ended December 31, 2013, and 88.61% of the total accounts receivable as of December 31, 2013. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2013.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a. Bank

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Dengan Pihak yang		
Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idA+	9,189,640	12,569,236
idA-	23,091	140,571
idAA+	72,447	72,355
idBBB+	80,416	497,839
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat		
Kredit Eksternal	1,028,290	10,271,976
	10,393,884	23,551,977

a. Cash in Banks

Counterparties with
External Credit Rating
Pefindo
idA+
idA-
idAA+
idBBB+
Counterparties Without External
Credit Rating

b. Piutang Usaha

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	21,157,692	20,460,921
Grup 2	26,933,266	45,310,231
	48,090,958	65,771,152

b. Account Receivables

Counterparties Without External
Credit Rating
Group 1
Group 2

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Kas dan Setara Kas	10,444,424	23,609,691
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	750,756
Piutang Usaha	48,090,958	65,771,152
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40,982,895	30,580,530
Piutang Pihak Berelasi	19,524	78,968
Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya	4,163,649	157,345
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	12,781,493
Total	103,701,450	133,729,935

Cash and Equivalent Cash
Restricted Cash
Accounts Receivable - Net
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties
Non Current Other Financial Assets
Available for Sale Financial Assets
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	Lebih dari 60 hari	Jumlah
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	10,444,424	--	--	10,444,424
Piutang Usaha	27,214,307	7,875,441	13,001,210	48,090,958
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,085,792	--	4,897,103	40,982,895
Piutang Pihak Berelasi	19,524	--	--	19,524
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,163,649	4,163,649
Total	73,764,047	7,875,441	22,061,962	103,701,450

Loans and Receivables				
	<i>Cash and Cash Equivalents</i>			
	<i>Accounts Receivable</i>			
	<i>Current Other Financial Assets</i>			
	<i>Due from Related Parties</i>			
	<i>Other Non Current Financial Assets</i>			
Total	Total			

31 Desember 2012 / December 31, 2012				
	1 - 30 hari	31 - 60 hari	Lebih dari 60 hari	Jumlah
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	23,609,691	--	--	23,609,691
Piutang Usaha	62,302,823	3,468,329	--	65,771,152
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	30,580,530	30,580,530
Piutang Pihak Berelasi	78,968	--	--	78,968
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	157,345	157,345
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	--	12,781,493	12,781,493
Total	85,991,482	3,468,329	43,519,368	132,979,179

Loans and Receivables				
	<i>Cash and Cash Equivalents</i>			
	<i>Accounts Receivable</i>			
	<i>Current Other Financial Assets</i>			
	<i>Due from Related Parties</i>			
	<i>Other Non Current Financial Assets</i>			
	<i>Available for Sale Financial Assets</i>			
Total	Total			

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variable lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	816,507	893,206	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(88,375)	(1,128)	SGD Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	(14,165)	(5,812)	AUD Increased by 5%
Neto	713,967	886,266	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(816,507)	(893,206)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	88,375	1,128	SGD Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	14,165	5,812	AUD Decreased by 5%
Neto	(713,967)	(886,266)	Net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan						
Contractual undiscounted cash flows						
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years						Lebih dari 5 tahun / More than 5 years
Nilai tercatat / Carrying amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	5 years			
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	78,008,167	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	9,444,484	9,444,484	9,444,484	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	6,933,339	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	10,468,397	39,680,206	6,716,284	25,853,589	7,110,332	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	23,471,147	8,199,336	15,271,811	--	Lease Payables
Jumlah	126,666,594	157,537,343	109,301,610	41,125,400	7,110,332	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2012 / December 31, 2012							
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan							
Contractual undiscounted cash flows							
		Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not 5 years					Lebih dari 5 tahun / More than 5 years
Nilai tercatat / Carrying amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	5 years				
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang Usaha	86,728,652	86,728,652	86,728,652	--	--	Trade Payables	
Beban Akrual	10,062,093	10,062,093	10,062,093	--	--	Accrued Expenses	
Utang Lain-lain	246,518	246,518	246,518	--	--	Other Payables	
Utang Pihak Berelasi	4,512,688	4,512,688	4,512,688	--	--	Due to Related Parties	
Utang Bank	15,366,203	22,459,596	4,452,206	16,331,226	1,676,164	Bank Loans	
Utang Sewa Pembiayaan	29,179,433	32,227,713	10,937,965	21,289,748	--	Lease Payables	
Jumlah	146,095,587	156,237,260	116,940,122	37,620,974	1,676,164	Total	

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012
Utang		
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	29,179,433
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	4,512,688
Utang Bank	10,468,397	15,366,203
Total Utang	39,213,943	49,058,324
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	10,444,424	23,609,691
Utang Neto	28,769,519	25,448,633
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	221,750,665	272,543,919
Total Modal	250,520,184	297,992,552
Rasio Utang terhadap Modal	11.48%	8.54%

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan Keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang lain-lain pihak ketiga diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	10,444,424	10,444,424	23,609,691	23,609,691
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	750,756	750,756
Piutang Usaha	48,090,958	48,090,958	65,771,152	65,771,152
Piutang Pihak Berelasi	19,524	19,524	78,968	78,968
Aset Lancar Lainnya	40,982,895	40,982,895	30,580,530	30,580,530
Aset Tidak Lancar Lainnya	4,163,649	4,163,649	157,345	157,345
Tersedia untuk Dijual				
Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual	--	--	12,781,493	12,781,493
Jumlah Aset Keuangan	103,701,450	103,701,450	133,729,935	133,729,935
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	86,728,652	86,728,652
Beban Akruai	9,444,484	9,444,484	10,062,093	10,062,093
Utang Lain-lain	--	--	246,518	246,518
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	4,512,688	4,512,688
Utang Bank	10,468,397	10,468,397	15,366,203	15,366,203
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	21,812,207	29,179,433	29,179,433
Jumlah Liabilitas Keuangan	126,666,594	126,666,594	146,095,587	146,095,587

c. Fair Value of Financial Instruments

The Management believes that the carrying value of financial assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because both are due in the short term or are taken based on the market interest rate.

Fair value of long-term loans to other third parties is measured by using the present value of estimated future cash flows, discounted at market interest rates.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

- quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities; (level 1)
- inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (eg derivation from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

Financial Assets
Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Restricted Cash
Trade Receivables
Due From Related Parties
Other Current Assets
Other Non Current Assets
Available for Sale
Available for Sale Financial Assets
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial Liabilities Measured
at Amortized Cost
Trade Payables
Accrued Expenses
Other Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Lease Payable
Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2013	2012
Penambahan Piutang Lain-lain melalui Divestasi Anak Perusahaan	35,000,000	--
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	--	34,134,429

Activities not affecting cash flow:

Additions in Other Receivables through
Divestment of Subsidiaries
Additions in Fixed Assets
Under Finance Leases

33. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming* ("PAF") dan *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

Pada tanggal 31 Desember 2013, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 98,5 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 8 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

32. Cash Flow Additional Information

33. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming* ("PAF") and *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

As of December 31, 2013, the rest of the estimated economic reserves of coal in Bengalon location amounted to 98.5 million tons, with an estimated remaining mining period of 8 years. There is no minimum production requirement by the Company for reporting year.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

d. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- the termination of the agreement approved by both parties;
- the termination of the agreement by force of law; and
- the termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

d. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal
30 Juni 2016.

**f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat
dengan PT Berau Coal**

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan Mine Operation Blok 7 East PIT H.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan
PT Mitrabara Adiperdana**

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana ("Mitrabara"), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

**i. Perjanjian Penambangan Jumbang dengan
Arutmin**

Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, di mana Perusahaan setuju untuk

This agreement will expire on June 30, 2016.

**f. Agreement of Heavy Equipment Rental with PT
Berau Coal**

On 21 September 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with Berau. The Company has the obligation to conduct heavy equipment rental services for operations in the work area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East PIT H.

This agreement become effective as of September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.

**g. Malinau Mining Services Contract with
PT Mitrabara Adiperdana**

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance is part of equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

**h. Malinau Equipment Leasing Contract with
Mitrabara**

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date

i. Jumbang Mining Agreement with Arutmin

On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 21 November 2013.

Berdasarkan revisi kontrak pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan dan Arutmin sepakat mengubah waktu untuk mengakhiri dari 21 November 2013 menjadi 28 Februari 2013.

- j. Perjanjian Penambangan Perintis dengan Arutmin**
Pada tanggal 1 Desember 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pertambangan dengan Arutmin, di mana Perusahaan menyetujui untuk menyediakan jasa pertambangan kepada Arutmin. Perusahaan akan menyediakan semua tenaga kerja, dana, material, peralatan, transportasi dan akomodasi, pengawasan dan administrasi untuk melaksanakan pekerjaan dalam perjanjian.

Perjanjian ini secara otomatis akan berakhir pada dua belas (12) bulan efektif setelah tanggal dimulainya perjanjian ini, yaitu pada tanggal 30 November 2013.

Berdasarkan revisi kontrak pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan dan Arutmin sepakat mengubah waktu untuk mengakhiri dari 30 November 2013 menjadi 28 Februari 2013.

- k. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan PT Tamtama Perkasa**
Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, kegiatan perbaikan dan pengembangan masih berjalan.

- l. Kontrak Earthwork of Pit B / C Facilities dengan PT Kaltim Prima Coal**
Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Dokumen KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". Pengerjaan dalam kontrak tersebut dimulai sejak tanggal 15 Juli 2013 dan diestimasi akan selesai pada tanggal 12 Januari 2015. Kontrak tersebut memiliki nilai sebesar USD3,999,997.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 21, 2013.

Based on the revised contract on February 1, 2013, the Company and Arutmin agreed to change the date of completion from November 21, 2013 to become February 28, 2013.

- j. Perintis Mining Agreement with Arutmin**
On December 1, 2012, the Company entered into a mining agreement with Arutmin, wherein the Company agreed to provide mining services to Arutmin. The Company shall supply all labor, funds, materials, equipment, transportation and accommodation, supervision and administration to carry out the work under the agreement.

This agreement will automatically expire twelve (12) months after the effective and commencement date of this agreement, which is on November 30, 2013.

Based on the revised contract on February 1, 2013, the Company and Arutmin agreed to change the date of completion from November 30, 2013 to become February 28, 2013.

- k. Coal Haul Road Upgrading Contract with PT Tamtama Perkasa**
On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Until the date of consolidated financial statements, the reconstruction and improvement still ongoing.

- l. Earthwork of Pit B / C Facilities Contract with PT Kaltim Prima Coal**
On July 5, 2013, the Company and KPC signed a Contract Document KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". The work stated in the contract began on July 15, 2013 and is estimated to be completed by January 12, 2015. The contract value is USD 3,999,997.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

34. Events After Reporting Period

Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11.500.000.

Divestasi tersebut merupakan langkah restrukturisasi Perusahaan untuk melepas aset-aset Perusahaan yang tidak produktif, yang diharapkan dapat menciptakan struktur Perusahaan yang lebih efisien dan fokus.

Transaksi ini telah disampaikan sebagai keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik" dan Peraturan No. I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang "Kewajiban Penyampaian Informasi".

Divestasi tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24.000.000.

Divestasi tersebut merupakan langkah restrukturisasi Perusahaan untuk melepas aset-aset Perusahaan yang tidak produktif, yang diharapkan dapat menciptakan struktur Perusahaan yang lebih efisien dan fokus.

Transaksi ini telah disampaikan sebagai keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik" dan Peraturan No. I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta tentang "Kewajiban Penyampaian Informasi".

Divestasi tersebut telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Perjanjian Penjaminan Piutang

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming* ("PAF") dan *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final*

Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

The divestment is a step in the Company's restructuring to release the Company's assets which are not productive, which is expected to create a more efficient company structure and focus.

The transaction has been presented as a disclosure of information in accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 regarding "Disclosure of Information To Be Announced to the Public" and Regulation No. I-E of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decision regarding "Obligation to Submit Information".

Divestment has been reflected in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

The divestment is a step in the Company's restructuring to release the Company's assets which are not productive, which is expected to create a more efficient company structure and focus.

The transaction has been presented as a disclosure of information in accordance with Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 regarding "Disclosure of Information To Be Announced to the Public" and Regulation No. I-E of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decision regarding "Obligation to Submit Information".

Divestment has been reflected in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

Receivables Guarantee Agreement

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a *Contract Variation Supplement No. 3* where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming* ("PAF") and *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, application*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan *Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan sub-kontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2,

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

supervision and management applications PAF / NAF and *dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

In the implementation of the Additional Services, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a Technical Assistance Services ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

In the implementation of the Additional Services, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the Contract Variation Supplement No. 3 (hereinafter called the "Loan Transaction").

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* on January 23, 2014, between the Company and READ2,
- *Contract Assignment* on January 23, 2014, between the Company and READ2,
- *Charge Account* on January 23, 2014, between the Company and READ2.

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account.

Based on the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

**35. Standar Akuntansi Baru yang Belum
Berlaku Tahun Buku 2013**

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

36. Reklasifikasi Akun

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2013. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

**35. New Accounting Standards not yet
Effective for Year 2013**

The following new Interpretations are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

36. Reclassification of Accounts

Certain comparative figures in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 have been reclassified to conform to the 2013 consolidated financial statements presentation. These reclassification are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported 2012	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassified 2012	
Beban Pokok Pendapatan	(354,629,223)	15,778,785	(338,850,438)	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	--	(15,778,785)	(15,778,785)	General and Administration Expenses
Lain-lain Neto	(711)	(1,209)	(1,920)	Other - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	--	1,209	1,209	Profit (Loss) Shares from Associate

37. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha membukukan rugi bersih sebesar USD51,744,184.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Kelompok Usaha menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan pendapatan usaha
2. Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Kelompok Usaha, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

38. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2014.

37. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern. For the year ended December 31, 2013, the Company recorded a net loss of USD51,744,184.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

1. Exploring new agreement with respect to revenue.
2. Continuing development of certain projects.

The Group's management believes that the plans and implemented the measures mentioned above can be effectively. The Group's ability to maintain its going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performances.

38. Responsibility and Authorization of Consolidated Financial Statement Issuance

The management of the Company is responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized for issued on February 14, 2014.